

EDITORIAL

Arsitektur terjadi untuk mewadahi kegiatan manusia. Seiring perkembangan waktu dan kebutuhan, arsitektur sebagai lingkungan binaan manusia mengalami perubahan, baik yang berupa perubahan fungsi dan morfologi ruang di dalam kawasan suatu kota karena adanya hukum dan aturan tertentu. Perubahan ruang jalan menjadi setting kegiatan jual beli, perubahan ruang area parkir menjadi jalur pejalan kaki, perubahan fungsi ruang terbuka di dalam suatu kompleks perumahan, dan penambahan bangunan baru sebagai ruang kegiatan dalam kelompok massa bangunan. Perubahan terjadi sesuai dengan fungsi dan kegiatan manusia di dalamnya. Perubahan yang terjadi pada lingkungan fisik membuat penghuni melakukan adaptasi. Apabila lingkungan fisik memiliki kualitas yang baik, maka memberikan dampak positif terhadap pengguna, sebaliknya apabila lingkungan fisik kurang terencana dan memiliki kualitas yang buruk, maka pengguna berperilaku sesuai dengan yang dianggap nyaman.

Kelima penulis mengungkap perkembangan arsitektur sebagai wadah kegiatan manusia dari unsur-unsur pembentuk arsitektur yang dipengaruhi perkembangan waktu dan sejarah terbentuknya ruang dan tempat tersebut dan pada akhirnya mempengaruhi penggunaan ruang. Penggunaan masing-masing ruang memberikan karakter arsitektural spesifik bagi setiap tempat. Dengan demikian, ada interaksi antara lingkungan buatan manusia (*artificial environment*) dan komunitas di dalamnya. Interaksi mendorong terjadinya penyesuaian-penyesuaian yang membentuk keseimbangan baru setelah terjadi 'kesepakatan'. Hasilnya, bisa terjadi sesuai dengan tujuan awal, atau terbentuk sesuai dengan kesepakatan pemanfaatan, atau justru beralih fungsi. Apabila tidak sesuai dengan yang diharapkan, maka diperlukan penanganan bersifat imperatif. Namun, ada kalanya keseimbangan terjadi secara alami melalui proses. Apabila masih terjadi perubahan, maka proses menuju keseimbangan masih terus terjadi.

Semoga uraian yang terkandung dalam kelima naskah memperkaya wawasan dan membuat kita terbuka terhadap perubahan yang memberi dampak positif.

Selamat membaca.

Dewan Redaksi